

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi seperti adanya media sosial menjadi salah satu hal yang tidak bisa dilepaskan dari masyarakat khususnya mahasiswa terutama dalam berbagai bidang di era digital ini. Era digital ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi tanpa terhalang oleh jarak maupun batas teritorial suatu negara. Dalam konteks ini, interaksi sosial mengalami perubahan signifikan, di mana muncul pola komunikasi baru yang lebih cepat, fleksibel, dan tidak terbatas ruang maupun waktu (Kardiman et al., 2021). Di dalam media sosial tentunya terdapat konten menarik yang dapat menjadi sumber wawasan hingga hiburan. Per Januari 2025, jumlah pengguna media sosial Instagram di Indonesia mencapai 91 juta pengguna. Angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna media sosial Instagram terbesar keempat di dunia (Ritonga & Rasyid, 2025). Instagram menjadi salah satu media sosial yang kerap digunakan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai sarana hiburan, alat komunikasi, mencari informasi sebagai bahan belajar dan lain sebagainya. Salah satu hal yang dapat digali informasinya di Instagram ialah politik melalui konten-konten yang menarik. Sebab politik menjadi hal menarik dan topik perbincangan hangat dalam waktu belakangan ini. Melalui konten berita

politik di Instagram mahasiswa dapat menemukan pembahasan politik yang mencakup tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan kekuasaan, demokrasi, pengaturan masyarakat, dan sebagainya. Instagram juga memiliki fitur yang memudahkan mahasiswa sebagai penggunaannya untuk dapat mencari dan memilih berbagai akun konten kreator yang dapat diikuti dengan pembahasan berita politik yang menarik sesuai minatnya.

Menurut hasil survei yang telah dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) pada tahun 2023, generasi Z di Indonesia menunjukkan tingkat paparan berita politik yang cukup tinggi dengan rincian 57,5% menyebut "sering" terpapar. Dari total responden yang berasal dari kelompok usia 17–26 tahun, sebanyak 66,6% menyatakan bahwa mereka sering terpapar berita politik. Paparan informasi tersebut sebagian besar diperoleh melalui media sosial dengan 80,4% responden menyebut akun media sosial berita online sebagai sumber utama informasi politik. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan kesadaran politik di kalangan generasi muda, khususnya Gen Z, di era digital saat ini (Center, 2023).

Pemberitaan tentang politik mungkin pernah ada di dalam media sosial ketika politik sedang menjadi topik perbincangan hangat. Misalnya ketika pada waktu kampanye pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, kampanye Pemilihan Kepala Daerah, hingga proses penghitungan suara setelah Pemilu atau Pilkada. Dalam konteks politik di era digital ini upaya mahasiswa dalam menemukan informasi politik juga banyak ditemukan

melalui pemanfaatan media seperti TV yang menayangkan berita atau melalui *platform* berita *online*. Sementara itu di era digital mahasiswa ada baiknya juga bisa melibatkan penggunaan media sosial yang dimilikinya untuk menggali dan mencari informasi melalui berita politik.

Berdasarkan pra-penelitian sederhana yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa terdapat 171 responden dari mahasiswa PPKN FISH UNJ yang berpartisipasi dalam survei. Data menunjukkan bahwa 100% atau 171 responden dari mahasiswa yang berpartisipasi dalam survei memiliki akun Instagram. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi bagian dari kehidupan digital mahasiswa dan menjadi salah satu platform utama yang digunakan untuk mendapatkan informasi termasuk berita politik. Selain itu, sebanyak 94,2% menyatakan menggunakan Instagram untuk mengikuti berita politik, sementara 5,8% lainnya menyatakan tidak aktif menggunakan platform tersebut.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa tidak hanya memiliki akun Instagram, tetapi juga menggunakannya secara aktif untuk berbagai keperluan, termasuk mencari informasi, berinteraksi dengan sesama pengguna, serta mengakses berita yang beredar di media sosial. Fakta bahwa hampir semua responden aktif di Instagram dapat menjadi dasar untuk meneliti lebih lanjut bagaimana platform ini memiliki keterkaitan dengan literasi digital mahasiswa khususnya dalam memahami berita politik yang tersebar di media sosial Instagram.

Data lain juga didukung oleh hasil survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara yang menempatkannya dalam daftar 10 negara dengan tingkat literasi terendah. Bahkan, UNESCO mengungkapkan bahwa tingkat minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah dengan indeks hanya sebesar 0,001 persen (Rahmadanita, 2022).

Dari beberapa data tersebut sehingga terdapat fenomena antara pemberitaan politik dan tingkat literasi terdapat kesenjangan di mana literasi rendah namun paparan berita politik cukup tinggi. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam pemanfaatan Instagram sebagai teknologi digital untuk mengakses berita politik dengan tingkat literasi yang rendah. Oleh karena itu, fenomena ini menekankan pentingnya peningkatan literasi digital agar masyarakat tidak hanya menjadi pengguna media sosial yang aktif tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi secara bijak, produktif, dan bertanggung jawab.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Berita Politik dan Tingkat Literasi Digital Mahasiswa di Era Digital”. Penelitian ini merupakan upaya pengembangan keilmuan pendidikan kewarganegaraan dalam domain perguruan tinggi (*civic academic*). Aspek *civic academic* menekankan bagaimana mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik perlu mengembangkan keterampilan literasi digital agar mampu

memahami dan menyikapi berita politik secara bijak. Judul dari penelitian ini juga berkaitan dengan salah satu payung penelitian pada Program Studi PPKN FISH UNJ yang berada dalam lingkup pendidikan politik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang ada, Instagram menjadi salah satu media sosial telah menjadi sumber utama informasi bagi generasi muda termasuk mahasiswa. Sehingga terdapat beberapa permasalahan yang timbul dan dapat diidentifikasi antara lain seperti:

1. Tidak semua masyarakat termasuk mahasiswa menjadikan media sosial Instagram sebagai sarana untuk meningkatkan literasi politiknya melalui berita politik
2. Meskipun media sosial Instagram memiliki banyak kegunaan, tidak semua pengguna media sosial selalu memanfaatkannya sebagai sarana literasi
3. Di era digital, media sosial memiliki jenis yang cukup banyak dengan berbagai konten yang beragam sehingga memungkinkan adanya perbedaan penjelasan dalam konteks politik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan adanya idenitifikasi masalah maka penelitian ini memerlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tingkat literasi digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH),

Universitas Negeri Jakarta, serta media sosial yang diteliti hanya melalui platform Instagram.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas maka terdapat perumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan antara berita politik dan tingkat literasi digital pada mahasiswa PPKN FISH UNJ.

E. Tujuan Penelitian

Maka berdasarkan adanya permasalahan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara berita politik dan tingkat literasi digital pada mahasiswa PPKN FISH UNJ.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan dan informasi tambahan secara teoritis

berdasarkan pada teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sumber referensi yang relevan pada penelitian-penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat menggunakan media sosial sebagai alat atau sarana yang tepat dalam mengikuti perkembangan politik dan meningkatkan literasi digital khususnya di era digital.



Intelligentia - Dignitas